

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Praktikan selama periode Kerja Profesi berlangsung, praktikan ditempatkan di PT ABC dengan posisi sebagai IT Programmer. Di sini, fokus utama tugas praktikan adalah untuk mengembangkan aplikasi yang ada atau bahkan menciptakan fitur baru pada aplikasi yang belum tersedia sebelumnya. Dalam peran ini, praktikan bertanggung jawab untuk melaksanakan kerja profesi sebagai bagian dari tim IT di perusahaan.

Tugas utama praktikan selama bekerja profesi di PT ABC adalah membuat modul report dan fitur filter data pada aplikasi yang sudah berjalan, yaitu aplikasi E-CheekSheet Quality. Khususnya, praktikan mendapat mandat untuk menambahkan sebuah fitur atau modul *report* pada aplikasi tersebut. Fitur ini dirancang dengan visi agar pengguna aplikasi dapat mengakses data yang mereka butuhkan dengan lebih mudah dan tepat, khususnya dalam hal pelaporan data e-cheekshhet quality yang menjadi fokus utama dari aplikasi ini.

#### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan dari tanggal 13 Mei 2024 hingga 13 September 2024 selama 400 jam lebih di PT. ABC sebagai IT Programmer Developer DI PT ABC. Praktikan mengikuti peraturan jam kerja yang berlaku di perusahaan yaitu 5 hari kerja dalam seminggu dari jam 08.00 WIB hingga jam 17.00 WIB. Selama masa Kerja Profesi, praktikan mendapatkan jobdesk sebagai berikut:

Fitur report yang praktikan kembangkan memiliki beberapa fungsi penting. Pertama, fitur ini akan memfilter atau menampilkan data secara terperinci sesuai kebutuhan pengguna. Pengguna dapat melakukan *filtering* atau penyaringan data berdasarkan berbagai parameter atau kriteria yang sesuai dengan kebutuhanReportmereka. Dengan adanya fungsi filter ini, pengguna akan dapat melihat data yang relevan dengan

lebih cepat dan efektif, tanpa harus mencari secara manual di dalam tumpukan data.

Selain itu, fitur ini juga dilengkapi dengan tombol *export*, di mana data yang telah difilter dapat diekspor langsung ke dalam format Excel. Dengan adanya kemampuan *export to Excel* ini, pengguna dapat mengunduh dan menyimpan data tersebut dalam bentuk file yang mudah diakses dan dibagikan kepada pihak lain jika diperlukan. Ini tentunya akan sangat membantu dalam mempercepat proses analisis data dan pelaporan di dalam tim e-checksheet quality perusahaan.

Secara keseluruhan, pengembangan fitur *report* ini bertujuan untuk dapat memperkuat fungsi aplikasi E-Cheeksheet Quality sehingga lebih mendukung kebutuhan operasional dan analisis data yang cepat dan akurat. Implementasi fitur ini diharapkan dapat mempermudah para pengguna dalam memantau dan melaporkan data e-checksheet quality, serta membantu perusahaan dalam menjaga standar e-checksheet quality produk secara lebih efisien.

### **3.3 Tahapan Konsep Pembuatan Aplikasi**

#### **1 Diskusi Awal dengan Atasan**

Hal pertama yang praktikan lakukan adalah berdiskusi dengan atasan untuk memahami secara mendalam bagaimana aplikasi E-Cheeksheet Quality akan dikembangkan. Diskusi ini mencakup penentuan modul atau fungsi apa saja yang akan ditambahkan, serta tujuan pengembangan aplikasi agar lebih bermanfaat bagi pengguna.

#### **2 Analisis Aplikasi**

Setelah diskusi awal, praktikan mempelajari struktur dan fitur yang sudah ada dalam aplikasi E-Cheeksheet Quality. Tahapan ini penting dilakukan agar praktikan memahami alur kerja aplikasi serta mengetahui komponen mana saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

#### **3 Pengembangan Report All**

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis, praktikan memulai pengembangan

dengan membuat *Report All*, yang berfungsi sebagai Report awal untuk pengguna. Tahap ini mencakup pengembangan antarmuka (frontend) menggunakan Angular, pengelolaan logika backend dengan Java Spring, serta integrasi data menggunakan Oracle sebagai basis data.

4 Pengujian dan Revisi Report All

Setelah *Report All* selesai dikembangkan, praktikan menyerahkannya kode program yang sudah dibuat untuk diuji oleh atasan. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, praktikan melakukan revisi hingga report sesuai dengan standar dan kebutuhan yang diinginkan.

5 Pengembangan Report Rutin

Setelah *Report All* disetujui, praktikan melanjutkan dengan pengembangan *Report Rutin*. Fitur ini dikembangkan dengan langkah yang serupa, yaitu mencakup pembuatan antarmuka, logika backend, dan integrasi basis data untuk menghasilkan Report yang sesuai kebutuhan.

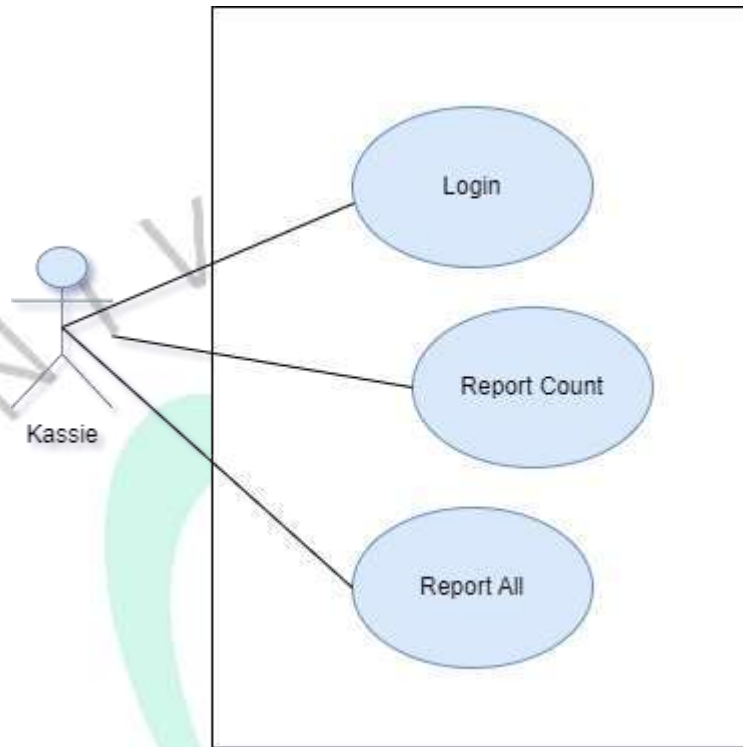
6 Pengujian dan Revisi Report Rutin

Report Rutin juga diuji oleh atasan setelah pengembangan selesai. Apabila ada kekurangan atau revisi yang perlu dilakukan, praktikan memperbaikinya hingga fitur berjalan dengan optimal.

7 Implementasi dan Penggunaan oleh Tim E-checkshhet quality

Setelah kedua report (*Report All* dan *Report Rutin*) disetujui, fitur-fitur tersebut diimplementasikan langsung di aplikasi E-Cheeksheet Quality. Kini, pengguna aplikasi dapat memanfaatkan report ini untuk keperluan analisis dan pemantauan e-checkshhet quality yang lebih mudah dan efisien.

### 3.3.1 UML Use Case



Gambar 3.1 Diagram Usecase

Berdasarkan gambar diagram usecase diatas, ada dua entitas atau aktor utama yang terlibat yaitu report all, ini merupakan sebuah fungsionalitas atau use case di mana pengguna dapat melaporkan semua informasi yang dibutuhkan. Report rutin, ini adalah fungsionalitas lain di mana pengguna dapat melaporkan informasi rutin. Dari diagram, dapat dilihat bahwa kedua use case tersebut terhubung dengan aktor "Kassie". Hal ini menunjukkan bahwa Kassie memiliki akses atau kemampuan untuk mengakses dan berinteraksi dengan kedua use case tersebut.

Diagram usecase ini menggambarkan interaksi antara pengguna kassie dengan dua fungsionalitas pelaporan yang berbeda, yaitu pelaporan umum ("Report All") dan pelaporan rutin ("Report Rutin"). Diagram ini dapat membantu memahami alur dan hubungan antara aktor (pengguna) dan use case (fungsionalitas) dalam sistem tertentu.

### 3.3.1.1 Use Case Description

#### 1. Use case Login

Use case name	Login
Aktor	- Kassie
Deskripsi	-Memungkinkan kasie untuk masuk ke aplikasi dengan memverifikasi kredensial berupa username dan password.
Trigger	- Kassie ingin membuka modul transaksi all dan memilih data yang diajukan untuk diproses.
Prekondisi	- Pengguna memiliki akun terdaftar di sistem.
Alur Utama	1. Pengguna membuka halaman login. 2. Pengguna memasukkan username dan password. 3. Klik button login 4. Sistem memverifikasi kredensial. 5. Pengguna diarahkan kehalaman utama.
Alur Alternatif	-
Postkondisi	-Pengguna berhasil login dan dapat mengakses fitur sesuai role dan permission

Tabel 3.1 Description Usecase Login

#### 2. Use case Report All

Use case name	Report All
Aktor	- Kassie
Deskripsi	- Memungkinkan Atasan Kassie untuk memeilih data yang ingin ditampilkan dan di export ke excel
Trigger	- Atasan Kassie membuka modul transaksi all dan memilih data yang diajukan untuk diproses.
Prekondisi	- Kassie sudah login
Alur Utama	- Kassie melihat menu utama - Kassie memilih menu report all  - Kassie memilih data yang ingin ditampilkan - Kassie klik button export untuk melakukan export data ke excel

Alur Alternatif	-
Postkondisi	-Data ter-export ke excel

*Tabel 3.2 Description Usecase Report All*

Berdasarkan deskripsi use case "Report All" yang diatas, dapat dijelaskan Seorang pengguna bernama Kassie ingin menggunakan fitur "Report All" pada aplikasi. Kassie memiliki tujuan untuk melihat semua data yang ada dan dapat diekspor ke dalam format Excel.

Untuk mencapai semua tujuan ini, Kassie pertama-tama harus login ke dalam sistem. Setelah login berhasil, Kassie dapat membuka modul transaksi yang berisi semua data yang ingin dipilih dan dilihat. Kassie kemudian memilih opsi untuk mengekspor data tersebut ke dalam format Excel agar dapat diproses lebih lanjut.

Selain itu, terdapat alur alternatif di mana Kassie dapat memilih untuk memfilter data terlebih dahulu sebelum diekspor ke Excel. Ini memungkinkan Kassie untuk mendapatkan subset data yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhannya.

Secara keseluruhan, use case ini menggambarkan bagaimana seorang pengguna dapat melihat dan mengekspor seluruh data yang tersedia dalam sistem, dengan opsi untuk memfilter data terlebih dahulu jika diperlukan.

### 3. Usecase Report Rutin

Use case name	Report Rutin
Aktor	- Atasan Kassie
Deskripsi	- Memungkinkan Atasan Kassie untuk memberikan persetujuan atau penolakan terhadap data transaksi rutin yang diajukan.
Trigger	- Atasan Kassie membuka modul transaksi rutin dan memilih data yang diajukan untuk diproses.
Prekondisi	- Atasan Kassie sudah login dan memiliki data transaksi yang diajukan.



Alur Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kassie melihat menu utama</li> <li>- Kassie memilih menu report rutin</li> <li>- Kassie memilih data yang ingin ditampilkan</li> <li>- Kassie klik button export untuk melakukan export data ke excel</li> </ul>
Alur Alternatif	-
Postkondisi	-Data ter-export ke excel

*Tabel 3.2 Description Usecase Report Rutin*

Berdasarkan deskripsi use case "Report Rutin" yang diatas, dapat dijelaskan Seorang pengguna bernama Kassie ingin menggunakan fitur "Report All" pada aplikasi. Kassie memiliki tujuan untuk melihat semua data yang ada dan dapat diekspor ke dalam format Excel.

Untuk mencapai semua tujuan ini, Kassie pertama-tama harus login ke dalam sistem. Setelah login berhasil, Kassie dapat membuka modul transaksi yang berisi semua data yang ingin dipilih dan dilihat. Kassie kemudian memilih opsi untuk mengekspor data tersebut ke dalam format Excel agar dapat diproses lebih lanjut.

Selain itu, terdapat alur alternatif di mana Kassie dapat memilih untuk memfilter data terlebih dahulu sebelum diekspor ke Excel. Ini memungkinkan Kassie untuk mendapatkan subset data yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhannya.

Secara keseluruhan, use case ini menggambarkan bagaimana seorang pengguna dapat melihat dan mengekspor seluruh data yang tersedia dalam sistem, dengan opsi untuk memfilter data terlebih dahulu jika diperlukan.

### **3.3.2 UML Class Diagram**

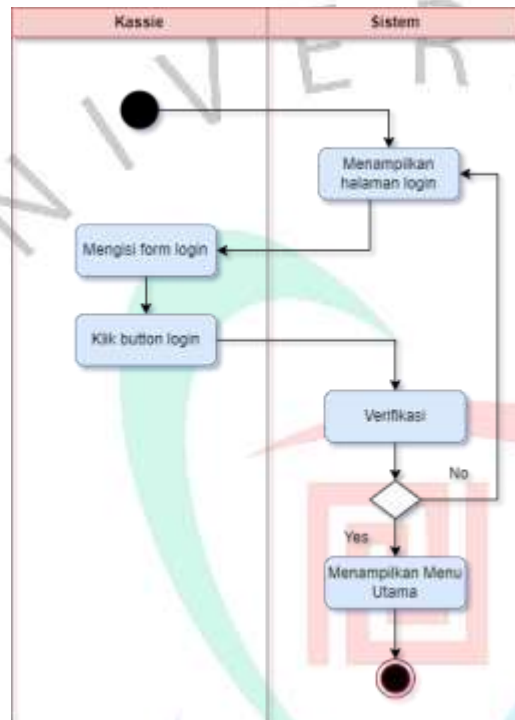
Dalam pengembangan modul report All dan report rutin yang praktikan lakukan, tidak dibuat class diagram karena modul ini tidak memiliki tabel atau entitas tersendiri di database. Modul ini berfungsi sebagai alat untuk memfilter dan menampilkan data dari tabel-tabel yang sudah ada dalam database perusahaan.

Fungsionalitas utamanya adalah memproses data yang sudah tersedia, menampilkan hasil sesuai kriteria filter yang ditentukan pengguna, dan menyediakan fitur ekspor data ke format Excel melalui tombol ekspor.

Oleh karena itu, tidak ada struktur data atau relasi baru yang perlu didefinisikan, sehingga pembuatan class diagram tidak relevan untuk modul ini. Hal ini disebabkan modul ini sepenuhnya bergantung pada table

### 3.3.3 Activity Diagram

#### 1. Activity Diagram Login

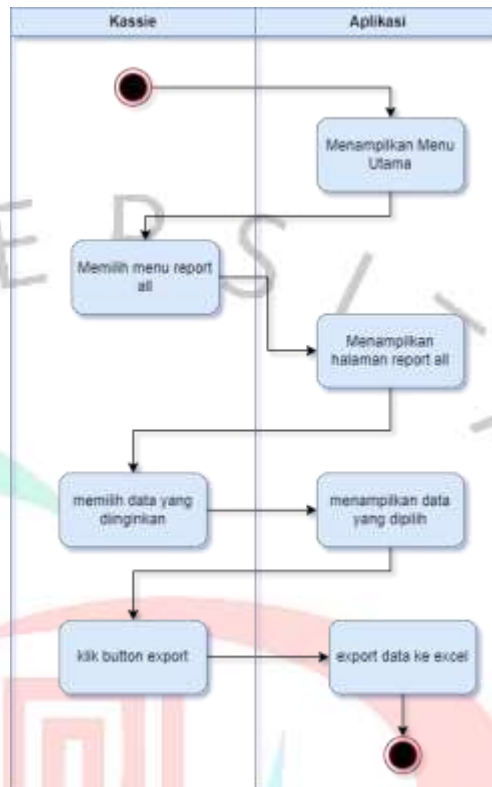


Gambar 3.2 Diagram Activity Login

1. Login: Pengguna melakukan login untuk mengakses sistem.
2. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login.
3. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna. Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.



## 2. Activity Diagram Report All



Gambar 3.3 Diagram Activity Report All

Gambar diatas adalah diagram activity report all yang menggambarkan alur interaksi antara pengguna ("Kassie") dan sistem.

4. Login: Pengguna melakukan login untuk mengakses sistem.
5. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login.
6. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna.
7. Input data yang akan diteruskan: Pengguna memasukkan data yang akan diproses oleh sistem.
8. Memproses data yang diinput: Sistem memproses data yang dimasukkan oleh pengguna.
9. Menampilkan data yang telah diproses: Sistem menampilkan hasil

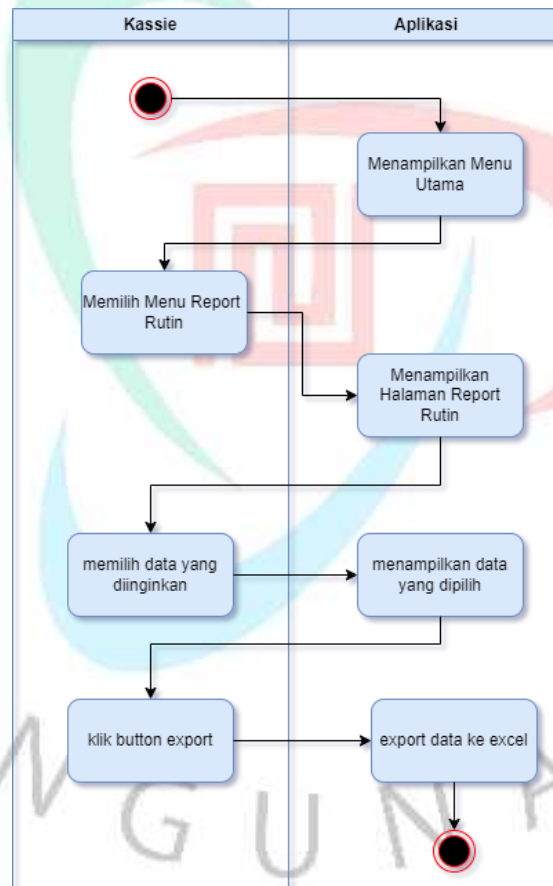
pemrosesan data kepada pengguna.

10. Klik button export: Pengguna dapat memilih opsi untuk mengekspor data yang telah diproses.

11. Data ter-export ke Excel: Sistem mengekspor data yang telah diproses ke dalam format Excel.

Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.

### 3. Activity Diagram Report Rutin



Gambar 3.4 Diagram Activity Report Rutin

Gambar diatas adalah diagram activity report rutin yang menggambarkan alur interaksi antara pengguna ("Kassie") dan sistem.

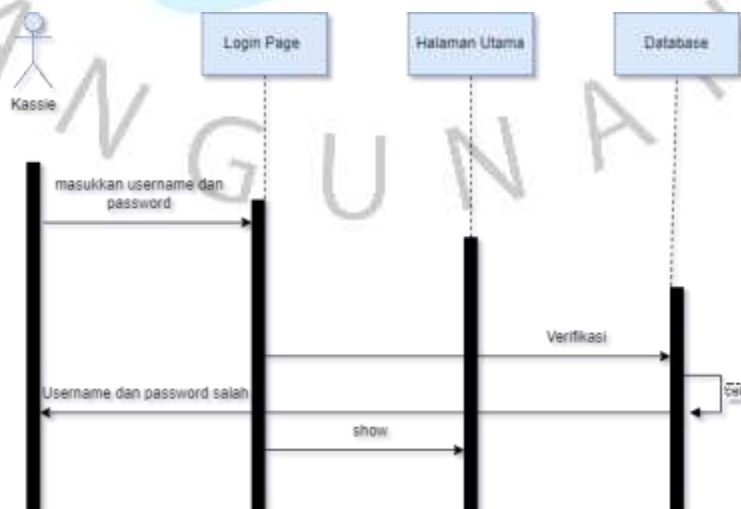
1. Login: Pengguna melakukan login untuk mengakses sistem.

2. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login.
3. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna.
4. Input data yang akan diteruskan: Pengguna memasukkan data yang akan diproses oleh sistem.
5. Memproses data yang diinput: Sistem memproses data yang dimasukkan oleh pengguna.
6. Menampilkan data yang telah diproses: Sistem menampilkan hasil pemrosesan data kepada pengguna.
7. Klik button export: Pengguna dapat memilih opsi untuk mengekspor data yang telah diproses.
8. Data ter-export ke Excel: Sistem mengekspor data yang telah diproses ke dalam format Excel.

Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.

### 3.2.1.4 Sequence Diagram

#### 1. Sequence Diagram Login



Gambar 3.5 sequence diagram login

Berdasarkan diagram sequence di atas, proses dimulai ketika seorang pengguna (Kassie) memasukkan username dan password untuk login ke dalam sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna diarahkan ke menu utama

## 2. Sequence Diagram Report All



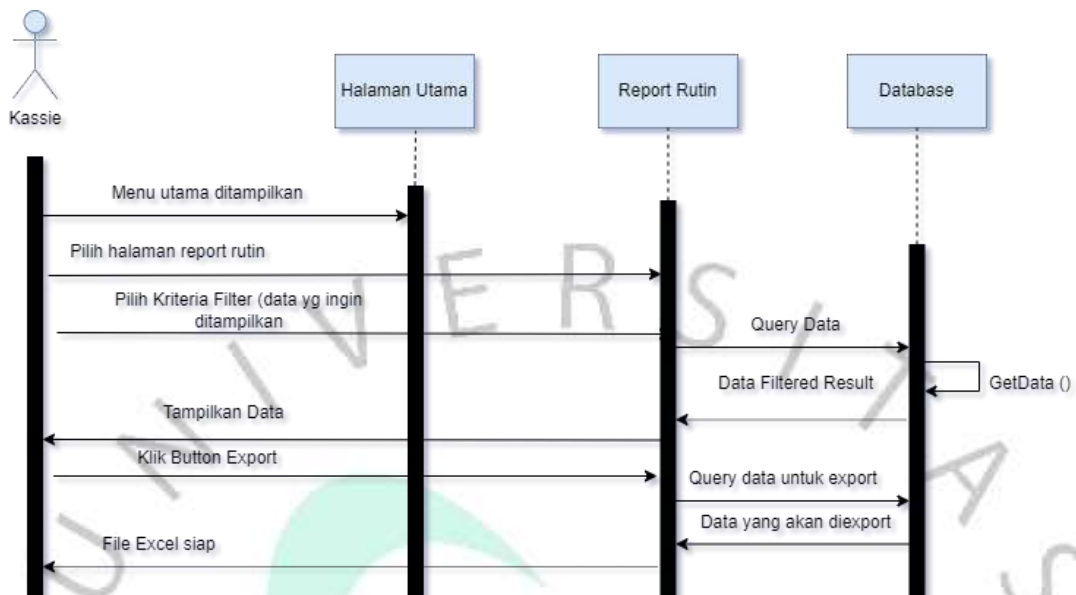
Gambar 3.6 sequence diagram report all

Berdasarkan diagram sequence diatas,. Seorang pengguna (Kassie) pertama-tama memasukkan username dan password untuk login ke sistem. Setelah login berhasil, pengguna akan memilih opsi halaman report all " dari menu utama. Sistem kemudian akan memvalidasi kredensial pengguna dan menampilkan daftarhalaman report all..

Pengguna selanjutnya akan memilih data tertentu yang ingin dilihat dari database. Sistem akan memproses permintaan pengguna, mengambil data yang diminta dari database, dan menampilkannya kembali kepada pengguna.

Jika pengguna ingin melakukan filter terhadap data yang ditampilkan, pengguna dapat memilih opsi "Filter Data" dan memasukkan kriteria filter yang diinginkan. Sistem akan memproses filter tersebut dan menampilkan data yang sesuai dengan kriteria. Terakhir, jika pengguna ingin mengekspor data, mereka dapat memilih opsi "Ekspor Data" dan sistem akan menghasilkan file yang berisi data yang diminta oleh pengguna.

### 3. Sequence Diagram Report Rutin



Gambar 3.7 sequence diagram report Rutin

Berdasarkan diagram sequence diatas,. Seorang pengguna (Kassie) pertama-tama memasukkan username dan password untuk login ke sistem. Setelah login berhasil, pengguna akan memilih opsi halaman report all " dari menu utama. Sistem kemudian akan memvalidasi kredensial pengguna dan menampilkan daftarhalaman report all..

Pengguna selanjutnya akan memilih data tertentu yang ingin dilihat dari database. Sistem akan memproses permintaan pengguna, mengambil data yang diminta dari database, dan menampilkannya kembali kepada pengguna.

Jika pengguna ingin melakukan filter terhadap data yang ditampilkan, pengguna dapat memilih opsi "Filter Data" dan memasukkan kriteria filter yang diinginkan. Sistem akan memproses filter tersebut dan menampilkan data yang sesuai dengan kriteria. Terakhir, jika pengguna ingin mengekspor data, mereka dapat memilih opsi "Ekspor Data" dan sistem akan menghasilkan file yang berisi data yang diminta oleh pengguna.

### 3.2.3 Perancangan Antar Muka Pengguna

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, salah satu tugas utama yang praktikan emban adalah merancang antarmuka pengguna untuk modul reporting. Antarmuka ini dirancang dengan tujuan utama mempermudah interaksi antara pengguna dengan sistem, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih efektif. Desain antarmuka yang praktikan kembangkan dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami dan digunakan, bahkan oleh pengguna yang mungkin tidak terlalu akrab dengan teknologi.

Salah satu fokus utama dalam perancangan ini adalah memastikan bahwa antarmuka bersifat intuitif dan fungsional. Artinya, pengguna dapat dengan mudah memahami alur kerja aplikasi tanpa membutuhkan pelatihan tambahan. Selain itu, antarmuka ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan data yang berkaitan dengan laporan (reporting). Untuk itu, praktikan mengembangkan beberapa fitur inti, seperti:

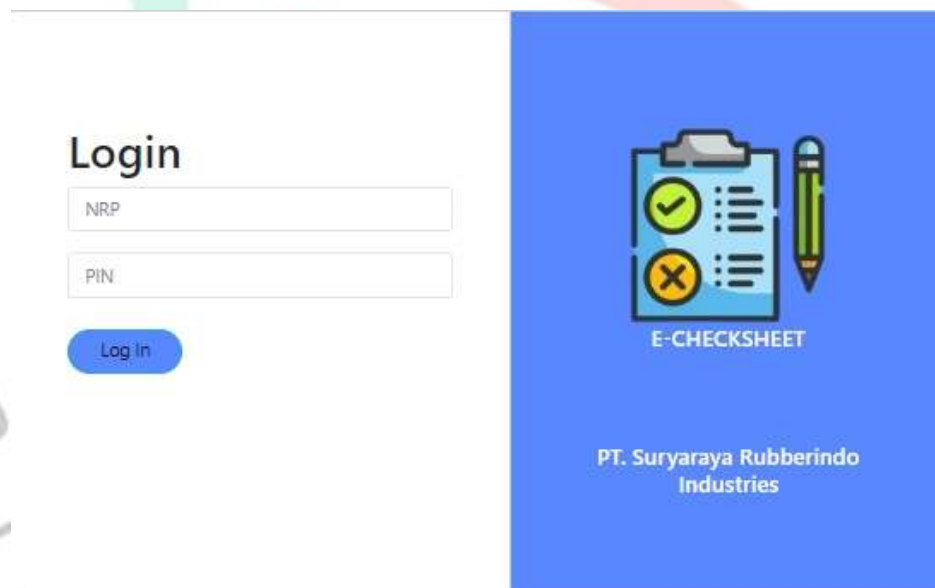
- a. Penyaringan Data (Filter): Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencari dan menampilkan data sesuai kriteria tertentu, seperti status laporan, rentang tanggal, atau kategori data. Penyaringan ini dirancang agar fleksibel dan mampu menangkap berbagai skenario kebutuhan laporan.
- b. Penampilan Laporan: Setelah data difilter sesuai kebutuhan, antarmuka akan menampilkan laporan tersebut dalam bentuk tabel atau format lain yang mudah dibaca. Penampilan data ini dioptimalkan agar tetap rapi dan informatif, bahkan jika jumlah data yang ditampilkan cukup besar.
- c. Ekspor Data ke Excel: Untuk mempermudah analisis atau pelaporan lebih lanjut, antarmuka juga dilengkapi dengan tombol ekspor. Dengan fitur ini, pengguna dapat mengunduh data yang telah difilter dalam format Excel, yang sering digunakan dalam proses pengolahan data di perusahaan.



## 1. Tampilan Login

Aplikasi login yang dikembangkan dirancang untuk memberikan keamanan sekaligus kemudahan akses bagi pengguna dalam mengelola data mereka di dalam sistem. Proses login ini menjadi langkah awal sebelum pengguna dapat mengakses berbagai fitur pada aplikasi, seperti menu reporting atau manajemen data lainnya.

Antarmuka login dirancang sederhana dan intuitif, memungkinkan pengguna untuk memasukkan kredensial mereka (username dan password) dengan mudah. Sistem ini dilengkapi dengan validasi otomatis untuk memastikan hanya pengguna yang terdaftar dan memiliki hak akses yang sesuai yang dapat masuk ke dalam sistem. Apabila kredensial yang dimasukkan tidak valid, sistem akan memberikan notifikasi kesalahan secara langsung, sehingga meminimalkan potensi kesalahan atau kebingungan pengguna.

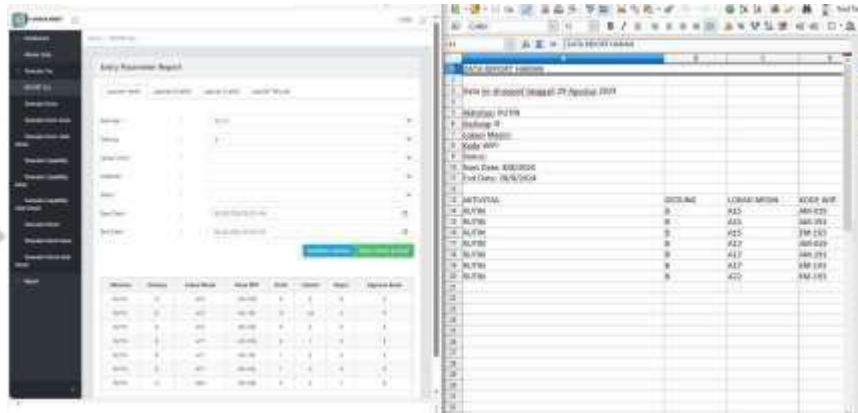


Gambar 3.8 Tampilan Report All

## 2. Tampilan Report All

Tampilan menu "Report All" dirancang khusus untuk akses oleh atasan, seperti kepala seksi (kassie). Menu ini dilengkapi dengan fitur penyaringan data, sehingga pengguna dapat menyesuaikan tampilan laporan sesuai kebutuhan, seperti menampilkan data dengan status

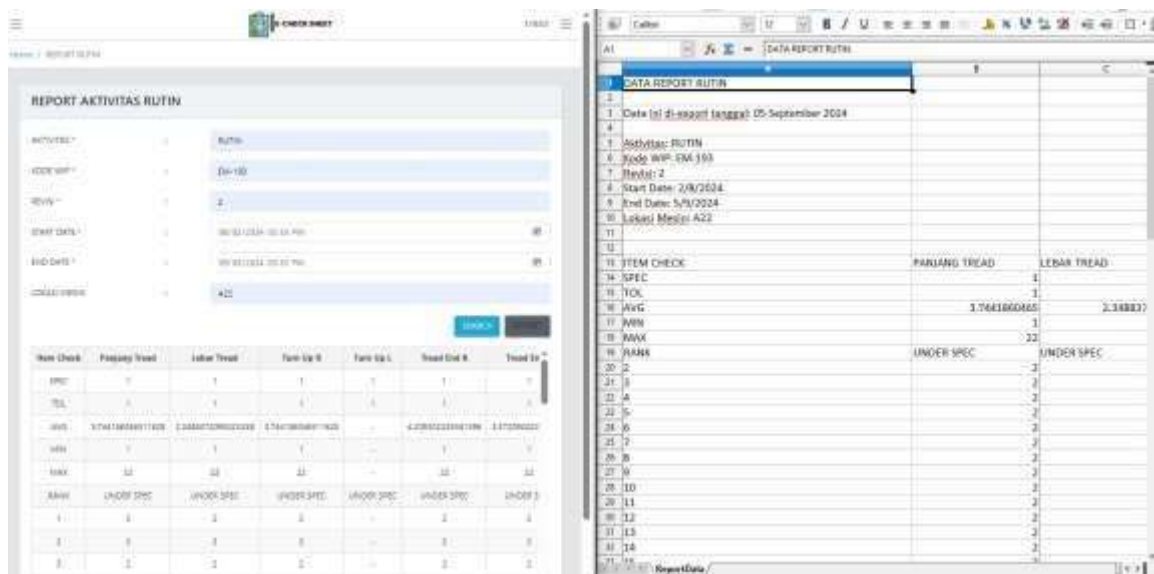
"Submit", data yang sudah "Approved", maupun data yang "Rejected". Setelah data yang diinginkan ditampilkan, tersedia juga fitur ekspor ke format Excel untuk mempermudah pengolahan atau pelaporan lebih lanjut. Fitur ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih.



Gambar 3.9 Tampilan Report All

### 3. Tampilan Report Rutin

Menu "Report Rutin" ini dirancang khusus untuk akses oleh atasan, seperti kepala seksi (kassie), untuk memantau data yang rutin diinput oleh staf Quality. Menu ini dilengkapi dengan fitur penyaringan data yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan laporan sesuai kebutuhan, misalnya berdasarkan rentang tanggal tertentu. Sebagai contoh, pengguna dapat memilih untuk menampilkan semua data yang diinput pada tanggal 1 Juni 2024. Setelah data ditampilkan sesuai filter yang dipilih, tersedia tombol untuk mengekspor data tersebut ke format Excel, sehingga mempermudah proses analisis atau penyusunan laporan lebih lanjut. Fitur ini diharapkan dapat mendukung efisiensi kerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik.



Gambar 3.10 Tampilan Report Rutin

### 3.4 Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalani profesi kerja di ABC , praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup banyak dan signifikan dalam melaksanakan tugas, khususnya dalam mengembangkan modul report pada aplikasi *E-Cheeksheet Quality*. Berikut adalah rincian kendala-kendala tersebut

#### 1. Kurangnya Penjelasan Awal Mengenai Aplikasi

Ketika praktikan pertama kali diberikan tugas untuk membuat dua modul report pada aplikasi *E-Cheeksheet Quality*, praktikan tidak mendapatkan penjelasan mendalam mengenai aplikasi tersebut, termasuk fungsi, tujuan, dan dampaknya terhadap operasional perusahaan. Hal ini menyulitkan praktikan karena untuk mengembangkan sebuah modul report, sangat penting memahami konteks aplikasi secara menyeluruh, karene aparktikan jadi merasa bingung bagaimana untuk mengerjakan kedepannya. Namun, praktikan hanya diberikan instruksi berupa gambar tampilan mockup tabel tanpa penjelasan detail mengenai desain atau

logika yang harus digunakan atau dikerjakan kedepannya. Akibatnya, praktikan harus melakukan analisis sendiri terhadap aplikasi yang sudah ada dan mencoba memahami kebutuhan secara mandiri. Saat praktikan mencoba bertanya lebih lanjut, atasan praktikan tidak memberikan jawaban yang memadai, sehingga proses pengembangan menjadi lebih menantang.

## 2. Hak Akses yang Terbatas

Selama bekerja, praktikan menggunakan Visual Studio Code sebagai tools, AngularJS, Oracle, dan Java Spring sebagai alat bantu pengembangan. Namun, hak akses praktikan sangat dibatasi. Contohnya, saat praktikan perlu menginstal beberapa *dependency* di Angular untuk fitur seperti *export to Excel* dan mempercantik tampilan aplikasi, praktikan tidak dapat melakukannya secara langsung. Semua permintaan akses harus melalui tim IT Support, yang memerlukan waktu tambahan dan sering kali menghambat produktivitas praktikan selama di perusahaan.

```
Terminate batch job (Y/N)? y
D:\1 WORKSPACE\qt_cs_front1>npm install ngx-datetime-picker
npm WARN invalid config registry="http://registry.npmjs.org/"
npm WARN invalid config Must be a full url with 'http://'
npm WARN invalid config registry="http://registry.npmjs.org/"
npm WARN invalid config Must be a full url with 'http://'
npm ERR! code E499
npm ERR! 499 Request has been forbidden by antivirus - GET https://registry.npmjs.org/ngx-datetime-picker/-/ngx-d
-picker-3.0.0.tgz
npm ERR! A complete log of this run can be found in:
npm ERR!   C:\Users\training.quality\AppData\Roaming\npm-cache\_logs\2024-08-20T06_11_25_846Z-debug.log
D:\1 WORKSPACE\qt_cs_front1>npm install xlsx file-saver
npm WARN invalid config registry="http://registry.npmjs.org/"
npm WARN invalid config Must be a full url with 'http://'
npm WARN invalid config registry="http://registry.npmjs.org/"
npm WARN invalid config Must be a full url with 'http://'
npm ERR! code E499
npm ERR! 499 Request has been forbidden by antivirus - GET https://registry.npmjs.org/xlsx/-/xlsx-0.18.5.tgz
npm ERR! A complete log of this run can be found in:
npm ERR!   C:\Users\training.quality\AppData\Roaming\npm-cache\_logs\2024-08-20T06_13_15_973Z-debug.log
D:\1 WORKSPACE\qt_cs_front1>
```

Gambar 3.11 kendala hak akses

### **3. Perubahan Permintaan User yang Berulang**

Kendala lainnya adalah perubahan permintaan dari user yang sering terjadi setelah modul report selesai dikembangkan. Ketika praktikan sudah menyelesaikan coding sesuai permintaan awal, user kemudian meminta revisi atau perubahan pada tampilan atau fungsi report. Hal ini mengharuskan praktikan untuk terus menyesuaikan kode dan melakukan revisi berulang kali, yang tentunya membutuhkan waktu tambahan.

### **4. Keterbatasan Dokumentasi**

Dalam menjalankan profesi kerja, praktikan tidak dapat melakukan dokumentasi seperti mengambil foto atau video di area kantor karena adanya larangan dari perusahaan terkait keamanan dan privasi. Akibatnya, praktikan tidak dapat melampirkan bukti visual seperti foto diri saat sedang bekerja atau suasana kantor dalam laporan ini. Foto yang praktikan miliki hanya berupa selfie pribadi dan foto santai saat beristirahat, yang tentunya kurang relevan untuk laporan ini.

#### **3.5 Cara Mengatasi Kendala**

Dalam menghadapi berbagai kendala selama profesi kerja di PT ABC praktikan berusaha mencari solusi yang efektif agar tugas-tugas yang diberikan tetap dapat terselesaikan dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah yang praktikan lakukan untuk mengatasi setiap kendala:

##### **1. Kurangnya Penjelasan Awal Mengenai Aplikasi**

Untuk mengatasi minimnya penjelasan awal terkait aplikasi *E-Cheeksheet Quality*, praktikan mengambil inisiatif untuk mempelajari sendiri aplikasi tersebut. Praktikan mencoba memahami alur kerja dan fungsi-fungsi yang ada dengan membaca dokumentasi yang tersedia serta menganalisis langsung fitur yang sudah ada. Selain itu, praktikan juga melakukan eksplorasi terhadap kebutuhan modul report berdasarkan mockup yang diberikan. Ketika menemui kebuntuan, praktikan tetap



mencoba bertanya kepada atasan secara spesifik dan mendetail agar mendapatkan sedikit pencerahan meskipun jawabannya terbatas.

## **2. Hak Akses yang Terbatas**

Untuk mengatasi keterbatasan hak akses, praktikan menjaga komunikasi yang baik dengan tim IT Support agar permintaan praktikan dapat diproses dengan cepat. Praktikan juga berusaha membuat daftar kebutuhan akses sekaligus sehingga dapat diajukan secara kolektif, mengurangi frekuensi permintaan dan meminimalkan waktu tunggu. Dengan pendekatan ini, proses pengembangan tetap dapat berjalan meskipun terkadang membutuhkan waktu tambahan.

## **3. Perubahan Permintaan User yang Berulang**

Dalam menghadapi perubahan permintaan user, praktikan mulai membuat catatan lebih rinci mengenai kebutuhan yang disampaikan. Sebelum memulai pengembangan, praktikan berusaha memastikan ulang kepada user tentang detail kebutuhan mereka untuk meminimalkan perubahan di kemudian hari. Selain itu, praktikan mengembangkan modul report dengan pendekatan yang fleksibel sehingga lebih mudah untuk menyesuaikan jika ada revisi atau tambahan fitur di masa mendatang.

## **4. Keterbatasan Dokumentasi**

Karena tidak diperbolehkan mengambil foto atau video di area kantor, praktikan fokus mendokumentasikan pekerjaan praktikan melalui catatan tertulis yang detail. Praktikan juga mencatat setiap langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan sebagai bukti aktivitas kerja. Selain itu, praktikan menggunakan tangkapan layar dari aplikasi yang sedang praktikan kembangkan untuk memberikan gambaran visual terkait tugas praktikan.

Dengan langkah-langkah tersebut, praktikan berupaya untuk tetap produktif dan menyelesaikan tugas dengan baik meskipun menghadapi berbagai kendala. Hal ini juga mengajarkan praktikan pentingnya adaptasi dan inisiatif dalam menghadapi situasi yang tidak ideal.



### 3.6 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama menjalani masa kerja profesi di PT ABC , praktikan memperoleh banyak pembelajaran yang sangat berharga, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktikan dalam pengembangan aplikasi, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai dunia industri yang lebih luas. Berikut beberapa pembelajaran yang praktikan peroleh selama mengerjakan tugas-tugas yang diberikan:

#### 1. Peningkatan Keterampilan Pemrograman

Selama kerja profesi, praktikan banyak belajar tentang pengembangan aplikasi, terutama dalam hal penggunaan AngularJS, Java Spring, dan Oracle. Pembuatan modul report yang melibatkan fitur ekspor data ke Excel memberi praktikan kesempatan untuk mendalami lebih dalam mengenai penggunaan library dan framework untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi. Setiap tantangan teknis yang praktikan temui, baik itu dalam hal implementasi tampilan atau pemrograman backend, telah memperdalam pemahaman praktikan mengenai berbagai konsep teknis yang sebelumnya hanya praktikan pelajari secara teori.

#### 2. Penyelesaian Masalah dan Pemecahan Kendala

Praktikan belajar bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pengembangan aplikasi, seperti terbatasnya hak akses, permintaan user yang berubah-ubah, hingga minimnya dokumentasi yang mendetail. Dalam menghadapi kendala tersebut, praktikan berusaha untuk mencari solusi yang efisien, baik melalui komunikasi dengan tim lain atau dengan mencari solusi secara mandiri. Proses ini meningkatkan kemampuan praktikan dalam hal problem-solving, yang sangat penting dalam dunia pengembangan perangkat lunak.

### 3. Pentingnya Kolaborasi dan Komunikasi

Salah satu hal yang praktikan pelajari adalah pentingnya komunikasi yang baik antara tim pengembang dan user. Ketika praktikan mengalami kebingungannya dalam mengembangkan fitur report, sering kali praktikan harus menanyakan lebih lanjut tentang kebutuhan user, meskipun terkadang jawabannya kurang jelas. Ini mengajarkan praktikan untuk selalu mengonfirmasi dan memastikan kembali setiap permintaan agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi. Praktikan juga menyadari bahwa kolaborasi antar departemen sangat diperlukan agar hasil yang dihasilkan bisa sesuai dengan harapan semua pihak.

### 4. Manajemen Waktu dan Penyelesaian Deadline

Dalam pekerjaan sehari-hari, praktikan belajar untuk mengelola waktu dengan lebih baik. Dengan berbagai tugas yang sering kali datang secara bersamaan, praktikan harus bisa memprioritaskan pekerjaan yang paling penting dan segera diselesaikan. Pembelajaran mengenai manajemen waktu ini sangat berharga, karena dalam dunia industri, deadline adalah hal yang sangat diutamakan dan seringkali tidak bisa ditunda.

### 5. Kemandirian dan Inisiatif

Menghadapi kurangnya penjelasan dan arahan dari atasan, praktikan belajar untuk lebih mandiri dan mencari solusi sendiri dalam mengerjakan proyek. Praktikan menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi, baik melalui riset pribadi maupun dengan bertanya kepada rekan yang lebih berpengalaman. Pengalaman ini memberikan praktikan pemahaman bahwa kemandirian dan inisiatif sangat penting dalam menyelesaikan tugas di lingkungan kerja yang dinamis.

Secara keseluruhan, kerja profesi di PTABC memberikan praktikan banyak pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada pengembangan aplikasi, tetapi juga pada aspek profesionalisme dalam dunia kerja. Pengalaman ini

sangat berharga dan akan menjadi modal yang kuat bagi praktikan di masa depan dalam menjalani karier di bidang teknologi informasi.

